

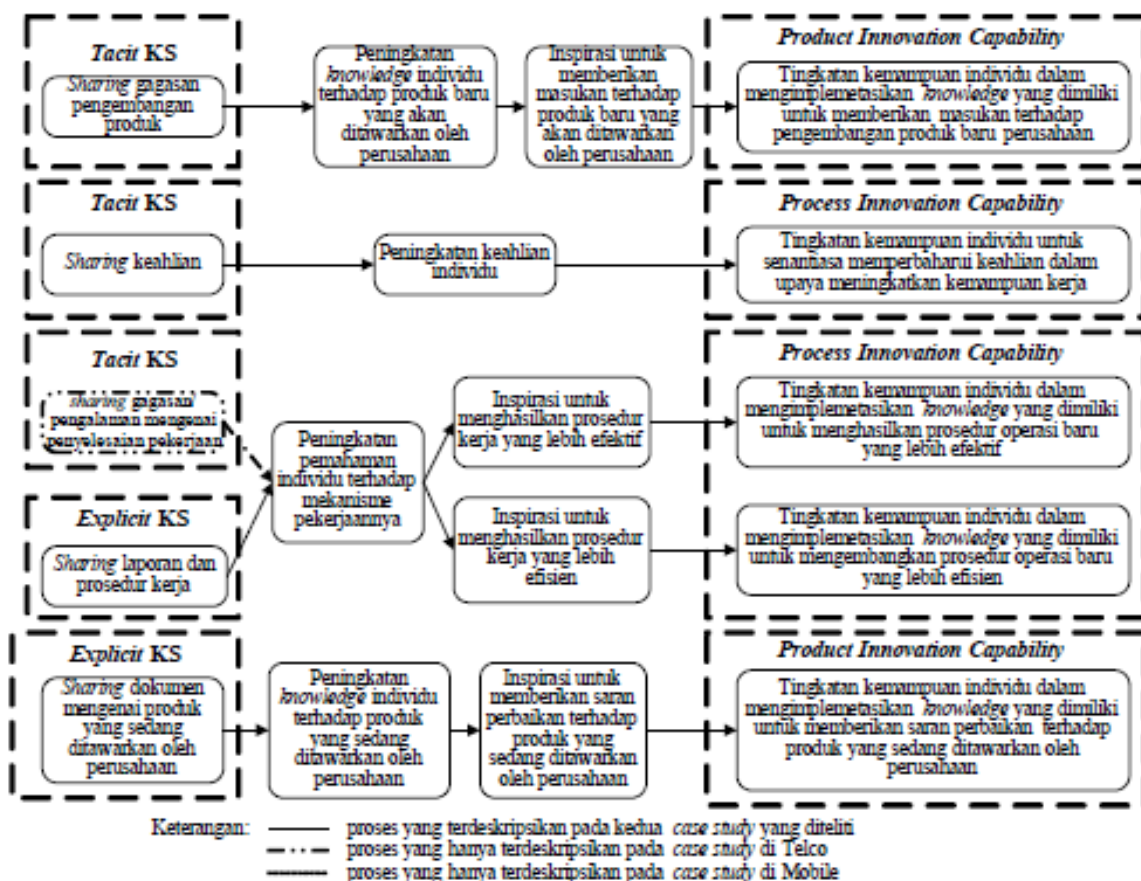
(Review)

## Hubungan Knowledge Sharing Behavior dan Individual Innovation Capability

Hilmi Aulawi, Rajesri Govindaraju, Kadarsah Suryadi, Iman Sudirman  
JURNAL TEKNIK INDUSTRI, VOL. 11, NO. 2, DESEMBER 2009, pp. 174-187

Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah karena adanya suatu pandangan bahwa kemampuan karyawan untuk selalu menghasilkan inovasi, merupakan faktor kunci bagi suatu perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan yang ketat. Beberapa peneliti berpandangan bahwa salah satu upaya yang dipandang efektif dalam meningkatkan kemampuan inovasi karyawan di perusahaan adalah melalui pengembangan aktivitas *knowledge sharing* (KS), karena melalui aktivitas tersebut, *knowledge* dapat disebar, diimplementasikan dan dikembangkan. Di sisi lain, KS dapat merangsang individu untuk mampu berfikir lebih kritis dan kreatif, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan *knowledge* baru yang berguna bagi perusahaan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara KS perilaku (*behavior*) karyawan dengan *individual innovation capability*. Penelitian menggunakan analisis kualitatif. Melalui studi kasus di dua perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi di Indonesia, diperoleh gambaran bahwa perilaku KS berperan dalam mendorong *individual innovation capability*.



Gambar 1. Proses KS *behavior* dalam mendorong *individual innovation capability* perusahaan

Aktivitas KS dengan rekan kerja di perusahaan terbukti mampu mengakselerasi peningkatan *knowledge* individu, dan pada gilirannya semakin meningkatkan kemampuan individu untuk menghasilkan produk/proses baru yang berguna bagi perusahaan. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa *tacit* KS berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan inovasi individu.

Proses *tacit* KS yang dinilai paling efektif adalah yang dilakukan dalam bentuk informal. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memfokuskan upayanya untuk mendorong tumbuh kembangnya berbagai aktivitas KS yang bersifat informal di perusahaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengembangan *community of practice*, dan pengembangan berbagai *sharing forum/event* yang dirancang dalam bentuk yang interaktif telah mendorong tumbuhnya aktivitas KS secara informal di perusahaan.

Adapun hasil dari penelitian ini juga mendeskripsikan bahwa *explicit* KS berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan inovasi individu. Penggunaan fasilitas IT dinilai telah membantu *explicit* KS di perusahaan, fasilitas tersebut diantaranya *knowledge portal, teleconference, video conference, mail group*, dll. Selain itu, penetapan KS sebagai bagian dari KPI karyawan, serta pengembangan sistem *reward* bagi karyawan yang telah mengontribusikan *knowledge* kepada perusahaan dinilai sebagai cara yang efektif untuk mendorong pengembangan aktivitas KS di perusahaan.

Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan *intermediate outcome* untuk menjelaskan hubungan antara KS dengan *individual innovation capability*. Sehingga melalui penelitian lanjutan tersebut, diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana proses KS *behavior* berperan terhadap peningkatan *individual innovation capability*.